IDENTIFIKASI PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN PEMBELAJARAN DARING DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 PAKUE

SKRIPSI

Oleh

Nurfadillah Khaer

105441103718

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR
28/05/2022
1 eks
Smb. Alumni
P/0076/BLG/22
KHA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

2022

IDENTIFIKASI PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN PEMBELAJARAN DARING DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEIAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 PAKUE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Nurfadillah Khaer
105441103718

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id
Web : biologi.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurfadillah Khaer,** NIM : **105441103718**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 348 Tahun 1443 H / 2022 M, pada Tanggal 10 Syawwal 1443 H / 11 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Biologi** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Kamis Tanggal 12 Mei 2022 M.

Makassar, 25 Syawwal 1443 H
12 Mei 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
   1. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes. (.....)
   2. Anisa, S.Pd., M.Pd. (.....)
   3. Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Kes. (.....)
   4. Nurdiyanti, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id
Web : biologi.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Indentifikasi Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Nurfadillah Khaer**

NIM : **105441103718**

Program Studi : **Pendidikan Biologi**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Mei 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Irmawanty, S.Si., M.Si	**Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.	**Irmawanty, S.Si., M.Si**
NBM. 860 934	**NBM. 993 638**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Email : fkip@unismuh.ac.id Web : biologi.fkip.unismuh.ac.id
Telp : 0411-860837/860132 (Fax). Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**Nurfadillah Khaer**
NIM	:	**105 4411 037 18**
Jurusan	:	**Pendidikan Biologi**
Fakultas	:	**Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi	:	**Identifikasi Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Pembelajaran Daring dan Minat Belajar pada Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil Asli karya saya sendiri dan bukan hasil Jiblakan dari orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2022

Yang Membuat Pernyataan,

Nurfadillah Khaer

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SURAT PERJANJIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Email : fkip@unismuh.ac.id Web : biologi.fkip.unismuh.ac.id
Telp : 0411 866837 / 865132 (Fax). Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurfadillah Khaer**
NIM : **105 4411 037 18**
Jurusan : **Pendidikan Biologi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi ini, saya akan menyusun sendiri Skripsi saya tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam menyusun Skripsi, saya akan selalu melakukan Konsultasi dengan Pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan Skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2021

Yang Membuat Perjanjian,

Nurfadillah Khaer

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha"

"Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia"

HR. Akhmad

"Ya Allah, baguskanlah setiap akhir urusan kami, selamatkanlah dari kebinasaan di dunia dan dari siksa akhirat"

HR. Ahmad

*Hasil karya ini kupersembahkan untuk **Ibunda** dan **Ayah** tercinta, yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku, memberikan dukungan disetiap langkahku. Terimakasih karena selalu memberikan izin untuk impian saya apapun itu. **Saudaraku** yang selalu mendukung dan mendoakan untuk setiap impianku. **Sahabat-sahabat** terbaikku yang selalu memberi support dan merangkulku disetiap terjatuh. Terima kasih atas semuanya.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Nurfadillah Khaer, 2022. Identifikasi Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamamdiyah Makassar Pembimbing I Ibu Irmawanty dan Pembimbing II Ibu Rahmatia Thahir,

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat hubungan penggunaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada mata belajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada mata belajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakue pada bulan Maret 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan angket atau kuesioner. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik SMA Neheri 1 Pakue khususnya kelas XI IPA. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *non probability sampling* dengan metode *convenience sampling* sehingga diperoleh sampel dengan jumlah responden sebanyak 72 orang. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring tergolong setuju dengan tingkat kecenderungan 46& dan minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi termasuk ke dalam kategori setuju dengan tingkat kecenderungan 63%.

Kata Kunci : *Pembelajaran Daring, Minat Belajar*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamduliilah, Allah Maha penyayang dan maha pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini tak henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari deretan berkah-Mu.

Skripsi dengan judul "**Identifikasi Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue**" diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari segala kendala dan keterbatasan, yang pada dasarnya dapat memberikan hikmah dan motivasi tersendiri kepada penlis untuk belajar dan bekerja semaksimal mungkin. Tiada kata yang terucap dengan segala kerendahan hati selain dengan rasa syukur dan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang tercinta dan tersayanga Ayah **Syair** dan Ibunda **Nuhri** yang telah mencurahkan kasih sayangnya, perhatian, harapan, doa dan bantuan yang tak henti-hentinya berupa materi, dan senantiasa memberikan dorongan untuk tetap melangkah menlanjutkan pendidikan. Penulis menyadari bahwa persembahan dalam penyelesaian skripsi ini tidaklah sebanding dengan pengorbanan dan kebahagiaan mereka.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Karenanya, penulis menghanturkan terima kasih yang tak terhingga atas segala bantuan modal dan spiritual yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan istimewa juga penulis sampaikan kepada Ibunda **Irmawanty, S.Si., M.Si** selaku dosen pembimbing I dan Ibu **Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd** selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis sejak penyusunan proposal hingga terselesainya skripsi ini.

Selanjutnya, Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ibu Irmawanty, S.Si., M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studinya. Bapak Drs. Idil., M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakue yang memberikan izin penulis mengadalan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ibu Norma Ningsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran Biologi SMA Negeri 1 Pakue sekaligus pamong yang selalu memberikan arahan serta masukan yang membangun selam pelaksanaan penelitian di sekolah.

Dan terima kasih pula yang sebesar-besarnya kepada Renaldi yang telah memberikan dukungan dan semangat dari proposal hinggan penyelesaian skripsi ini. Hardiyanti, Luliyana, Nurul Afifah, Arni Rahayu, Rostina dan Nur Afni yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

senantiasa memberikan semangat dan motivasi dan senantiasa menjadi pendengar terbaik bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2018 program studi pendidikan biologi terkhusus rekan-rekan kelas Biologi B, yang telah bersama-sama menjalani masa-masa perkuliahan, atas sumbangsi dan motivasinya selama ini dan Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasih saya atas segala bantuannya

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.

Makassar, 2022

Penulis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

SURAT PERNYATAAN iii

SURAT PERJANJIAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN v

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Landasan Teori 8

1. Pengertian Persepsi 8

2. Pengertian Pembelajaran 10

3. Pengertian Pembelajaran Daring 13

4. Minat Belajar 25

B. Kerangka Pikir 34

C. Hasil Penelitian relevan 36

BAB III METODE PENELITIAN 39

A. Jenis Penelitian 39

B. Lokasi penelitian 39

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Popoulasi dan Sampel.....39
1. Populasi.....39
2. Sampel.....40
D. Desain Penelitian.....41
E. Variabel Penelitian.....41
F. Definisi Operasional Variabel.....41
G. Prosedur Penelitian.....42
H. Instrumen Penelitian.....43
I. Teknik Pengumpulan Data.....45
J. Analisis Data.....46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....48
A. Hasil penelitian.....48
1. Deskripsi Data Khusus.....48
2. Deskripsi Data Umum.....48
B. Pembahasan.....54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....60
A. Kesimpulan.....60
B. Saran.....60
DAFTAR PUSTAKA.....62
LAMPIRAN.....67

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue 40
Tabel 3.2 Jumlah sampel siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue.....40
Tabel 3.3 Bobot penilaian skala likert 44
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen Penggunaan Pembelajaran Daring 44
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen Minat Belajar siswa.....45
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Agket.....46
Tabel 4.1 Data Distribusi Sampel penilaian.....49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Skor Penggunaan pembelajaran daring 50
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif skor Minat Belajar siswa 51
Tabel 4.4 Deskripsi Persepsi siswa penggunaan pembelajaran daring.....52
Tabel 4.5 Deskripsi siswa terhadap minat belajar.....53
Tabel 4.8 Korelasi Penggunaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar 52

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Terjadinya Persepsi 10
Gambar 2.2 Kerangka Pikir 36
Gambar 4.1 Persentase data Responden Kelas 50
Gambar 4.2 Persentase persepsi siswa pembelajaran daring 53
Gambar 4.3 Persentase minat belajar siswa 54

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A PERANGKAT PENELITIAN..... 68

A.1 Instrumen Penelitian.....69

A.2 Kisi-kisi Instrumen 77

LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN.....81

B.1 Tes Angket Pembelajaran Daring.....82

B.2 Tes Angket Minat Belajar.....83

B.3 Pembagian Angket.....84

B.4 Hasil Validasi Instrumen.....87

B.5 Kartu Kontrol Validasi Instrumen Penelitian.....93

B.6 Keterangan Validasi.....95

LAMPIRAN C REKAPITULASI NILAI.....96

C.1 Daftar skor Angket.....97

C.2 Rekap Hasil Angket Pembelajaran Daring.....99

C.3 Rekap Hasil Angket Minat Belajar.....101

LAMPIRAN D ANALISIS DATA.....103

D.1 Analisis Statistik Deskriptif.....104

LAMPIRAN E ADMINISTRASI.....105

E.1 Surat Pengantar TU.....106

E.2 Surat Pengantar LP3M.....107

E.3 Surat Pengantar Balitbang.....108

E.4 Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....109

E.5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....110

E.6 Kartu Kontrol bimbingan skripsi I & II.....111

E.7 Lembar Turnitin atau Plagiasi.....113

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Karena melalui pendidikan ia dapat menciptakan orang-orang yang berpotensi, kreatif, dan ide-ide hebat sebagai penataan untuk masa depan yang lebih baik. Pendidikan diharapkan membuat manusia menjadi lebih baik dan lebih bermartabat. Menurut pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional adalah berpotensi menjadi warga negara yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Indonesia telah dikejutkan dengan wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan sebutan Covid-19 saat ini (Corona virus disease-19). penanganan wabah ini akan menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19, dan para pimpinan dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Social distance adalah pilihan kebijakan pemerintah untuk pencegahan penyebaran Covid-19 dengan dampak positif dan negatif kehidupan masyarakat. Kebijakan ini juga terdampak di bidang pendidikan di seluruh dunia. Pemerintah in Indonesia liburkan atau memindahkan proses pembelajaran peserta didik ke rumah. Peralihan cara pembelajaran ini mengikuti alur agar pembelajaran tetap berlangsung, memaksakan berbagai pihak untuk mengikuti alur agar pembelajaran tetap

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berlangsung. Pembelajaran ini dikenal dengan daring pembelajaran (dalam jaringan).

Keadaan ini sangat memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, peserta didik dan guru, yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas, harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas dalam ruang virtual yang Guru dituntut untuk memberikan baik pengajaran, menciptakan suasana yang kondusif, kreatif, dan inovatif dalam media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi yang guru disampaikan dengan baik.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung melalui jaringan web. Setiap pelajaran memberikan materi dalam bentuk rekaman video atau tayangan slide, tugas mingguan yang diselesaikan dalam batas waktu yang ditentukan, dan berbagai sistem penilaian. Pembelajaran daring bukan hanya materi yang dikirim melalui media internet, tetapi juga tugas dan soal yang dikirim melalui aplikasi media sosial. Pembelajaran Daring perlu direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi seperti halnya di kelas.

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang berlangsung melalui jaringan web. Setiap pelajaran dapat memberikan materi dalam bentuk videotape atau slideshow. Tugas mingguan diselesaikan pada berbagai sistem peringkat dalam batas waktu yang ditentukan. Pembelajaran Daring bukan hanya materi yang dikirim melalui media internet, tetapi juga tugas dan soal yang dikirim melalui aplikasi media sosial. Pembelajaran Daring perlu direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi seperti halnya di kelas.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pembelajaran berbasis internet sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan. Penerapan pembelajaran berbasis internet sudah ada sejak lama sejak munculnya ebook, e-learning, e-libraries, dan lainnya. Secara keseluruhan, proses pembelajaran pandemi saat ini bertumpu pada pembelajaran Daring yang dilakukan oleh semua institusi. Di masa pandemi ini, tidak ada pilihan lain, sehingga permintaan ini efektif atau perlu diminta.

Pembelajaran Daring yang diterapkan secara merata tanpa melihat atau membanding-bandingkan, sudah pasti memberikan dampak positif dan negatif bagi pendidik dan peserta didik. Permasalahan yang muncul dari penggunaan pembelajaran Daring sebenarnya tidak terjadi. Salah satu masalah terbesar yang dihadapi ketika menerapkan pembelajaran Daring adalah kurangnya infrastruktur yang memadai. Secara khusus, ini terjadi di beberapa daerah utama, terluar, dan belum berkembang di Indonesia. Isu infrastruktur yang dimaksud adalah ketersediaan listrik dan akses internet.

Selain permasalahan infrasturtur yang kurang memadai, permasalahan kemampuan bagi pendidikan dalam penerapan pembelajaran daring ini juga harus dipertimbangkan kembali. Karena pada masa sekarang ini siswa maupun pendidik tidak semuanya paham dengan pembelajaran daring. Dalam penyajian materi saat pembelajaran daring (Daring) juga perlu diperhatikan dengan baik, agar supaya dalam proses belajar yang terjadi secara daring ini dapat terkomunikasikan dengan baik.

Selain masalah infrastruktur yang tidak memadai, masalah kelayakan pendidikan juga harus diperhatikan ketika menerapkan pembelajaran Daring. Pada titik ini, tidak semua siswa dan pendidik memahami pembelajaran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Daring. Penyajian materi pada saat pembelajaran Daring (Daring) juga harus diperhatikan dengan baik agar proses pembelajaran yang berlangsung secara Daring dapat terkomunikasikan dengan benar.

Dalam hal ini, menilmubulkan adanya persepsi siswa terhadap pendidikan utamanya dalam pembelajaran biologi. Siswa diharapkan dapat dan mampu mengembangkan diri serta dapat mengontrol diri sendiri dalam hal-hal positif dimasa pandemi ini. Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi siswa mencerminkan sikap atau perilaku mereka berasal dari pengamatan selama mengikuti proses pembelajaran daring. Hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi dimana persepsi tersebut bisa ke arah positif atau negatif tergantung dari pengamatan setiap individunya. Ketika pembelajaran daring berlangsung beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran daring tidak menyenangkan dan sangat membosankan karena hanya mendengar dan melihat apa yang guru tugaskan.

Salah satu permasalahan yang muncul di sekolah adalah masih adanya hal yang belum merata dalam pemahaman guru tentang pemanfaatan pembelajaran Daring. Hal ini dikarenakan pembelajaran Daring belum pernah diterapkan secara luas. Selain itu, status siswa tidak dapat diakses. Digunakan untuk pembelajaran Daring. Keadaan jaringan internet di lapangan juga tidak konsisten dan kurang baik. Pemadaman listrik akan melemahkan Internet atau membunuh. Tentu saja hal ini mengganggu siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Pakue menunjukkan bahwa telah banyak perubahan selama penggunaan pembelajaran Daring dengan SMA Negeri 1 Pakue. Salah satunya adalah tidak semua siswa mengikuti proses pembelajaran Daring. Pembelajaran lebih sering satu arah, seperti biasa, tanpa mendapat tanggapan dari siswa. Hal ini dikarenakan siswa dibatasi oleh ponsel dan jaringan data.

Menurut Riyani (2021), penelitiannya menyimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Daring berada pada kategori sedang yaitu sebesar 79,7% ditinjau dari angket dan analisis deskriptif minat belajar siswa. Di sisi lain menurut Ulfaida (2021), menyimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran Daring diukur dengan indikator interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan peningkatan dalam kategori sedang. Minat, perhatian, motivasi, dan minat belajar yang diukur dengan pengetahuan juga termasuk dalam kategori sedang.

Di sisi lain, Minat belajar siswa mengacu pada kekuatan gerak yang dapat mendorong seseorang untuk merasa atau tertarik pada seseorang. Ini bisa menjadi pengalaman efektif yang diilhami oleh objek atau aktivitas, atau aktivitas itu sendiri. Ketertarikan dalam belajar juga dapat dipengaruhi oleh media yang digunakan guru untuk mengajar dan memberikan materi.

Pembelajaran darring dapat digunakan langsung di lingkungan sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung dari proses belajar siswa. Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh minat untuk belajar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Berdasarkan relevansi pertanyaan yang disajikan, menurut penulis, informasi perlu digali untuk menghubungkan ke aplikasi pembelajaran Daring yang berlangsung antara siswa dan guru di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penulis akan mengangkat topik yang berjudul "Identifikasi Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue".

B. Rumusan Masalah

Terkait dengan penelitian ini maka rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring pada pembelajaran biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue ?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring pada pembelajaran biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dengan diadakannya penelitian ini, siswa diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran daringsecara efektif untuk meningkatkan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pemahaman akan materi pada pembelajaran daring sehingga hasil belajar yang didapatkan juga meningkat.

2. Bagi guru

   Peneliti berharap hasil penelitian menjadi referensi serta bahan evaluasi dalam menggunakan media pembelajaran daring untuk melaksanakan kegiatan mengajar jarak jauh.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

   Melalui kegiatan penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah informasi dan apabilia memungkinkan dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya, serta memperbanyak kepustakaan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran daring.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan penglihatan atau tanggapan atau menanggapi. Proses organisasi dan interpretasi terhadap stimulus yang diterima oleh panca indera maka akan menjadi lebih bermakna (Pratisti, 2018). Sedangkan menurut Asrori (2020), mendefinisikan persepsi sebagai proses dari menyimpulkan informasi dan menafsirkan suatu pesan yang menghasilkan pengalaman tentang objek atau peristiwa dan mengartikan semua informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar melalui panca indera, yakni penglihatan, pendengaran, penghayatan dan perasaan disebut sebagai persepsi.

a. Faktor yang berpengaruh terhadap persepsi

Menurut Asrori (2020), menyatakan faktor yang berpengaruh terhadap persepsi adalah sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan dengan pribadi seseorang seperti perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai, kebutuhan serta minat dan motivasi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berhubungan dengan semua hal yang ada di luar individu, seperti latar belakang keluarga, informasi yang diterima, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan suatu gerak, semua hal baru dan familier atau tidaknya suatu objek.

Menurut Asrori (2020), mengatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu :

a) Objek

Objek dapat memunculkan rangsangan pada panca indera seseorang, stimulus atau rangsangan tersebut dapat berasal dari dalam diri individu atau luar individu.

b) Alat Indera

Alat indera merupakan tempat untuk menerima rangsangan yang akan dibawa ke otak seseorang, kemudian akan menimbulkan respon untuk membentuk persepsi individu.

c) Perhatian

Perhatian berperan dalam timbulnya persepsi seseorang. Perhatian dapat diartikan sebagai pemusatan dari semua aktivitas yang dilakukan seseorang yang ditujukan pada sekumpulan objek.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Pratisti (2018), menggambarkan proses terjadinya persepsi seperti sebagai berikut ini :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

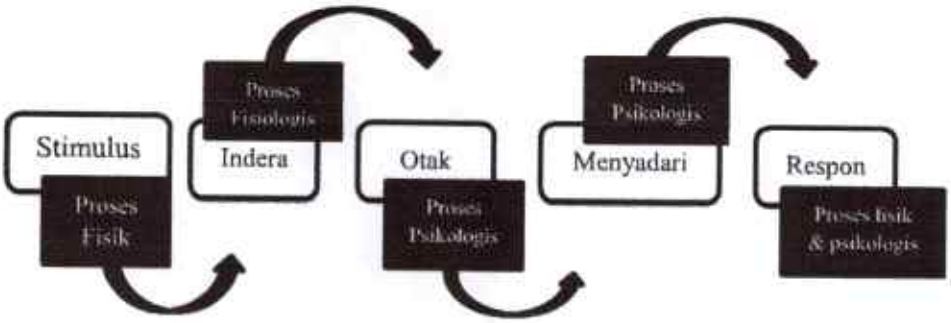

Gambar 2.1 Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi ini diawali dari panca indera yang menerima stimulus dan disebut proses fisik. Setelah diterima oleh panca indera selanjutnya diteruskan ke otak yang disebut sebagai suatu proses psikologis. Kemudian otak memproses stimulus yang diterimanya dan masih disebut proses psikologis. Pada proses psikologis ini merupakan puncak persepsi.

Persepsi siswa tentang penggunaan pembelajaran daring dengan minat belajar dalam pelajaran Biologi ini tentu menimbulkan persepsi yang berbeda-beda bagi setiap siswa. Hal ini dikarenakan persepsi yang muncul dari siswa berasal dari pengamatan dan pengalaman mereka saat proses pembelajaran. Misalnya pembelajaran daring dan minat belajar pada beberapa siswa lain memiliki persepsi sebaliknya.

2. Pengertian Pembelajaran

Belajar pada dasarnya adalah sebuah proses. Proses mengkoordinir dan mengorganisasikan lingkungan sekitar siswa agar ia dapat terdorong untuk tumbuh dan melaksanakan proses belajar. Belajar juga berarti bahwa pembelajar adalah proses yang dibimbing atau didukung dalam melakukan proses pembelajaran (Pane, 2017).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pembelajaran adalah dukungan yang dapat diberikan oleh pendidik, melalui proses memperoleh pengetahuan dan pengetahuan tentang kecakapan, keterampilan, dan kepribadian, serta pembentukan sikap dan keyakinan siswa. Dengan kata lain, belajar adalah proses yang dirancang untuk membantu siswa belajar dengan baik.

Pembelajaran merupakan media terpenting manusia untuk menyadari potensi dirinya dan membantunya berinteraksi cepat dengan lingkungan sosialnya. Gerakan perubahan sosial menjadi lebih baik dengan strategis pendidikan adalah untuk memberikan siswa berbagai peluang besar untuk membangun kepribadian mereka dan mengembangkan bakat mereka (Abdullah, 2017).

Belajar adalah proses dimana seorang pembelajar berinteraksi dengan seorang pendidik atau sumber belajar da lam lingkungan belajar. Belajar adalah dukungan yang diberikan oleh pendidik untuk memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, memperoleh keterampilan dan kebiasaan, serta membentuk sikap dan keyakinan peserta didik. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses yang membantu peserta didik belajar dengan baik (Djamaluddin, 2019).

Belajar adalah usaha terencana untuk memanipulasi sumber belajar agar proses belajar berlangsung dalam diri siswa. Belajar juga merupakan proses yang melibatkan serangkaian tindakan guru-siswa yang saling terkait yang terjadi dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu (Junaedi, 2019).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Menurut Azhar (2011), pembelajaran dapat membawa informasi dan pengetahuan ke dalam interaksi yang bertanggung jawab antara pendidik dan peserta didik. Sedangkan menurut Sunhaji (2014), belajar adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, jadi situasinya adalah peristiwa belajar (learning event), suatu usaha untuk mengubah tingkah laku siswa.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pert bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya (Arzyad, 2011).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses interaksi antara siswa dan pendidik untuk memperoleh pengetahuan tentang interaksi di lingkungan belajar dan sumber belajar yang meningkat.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai, oleh kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini merupakan tujuan antara dalam upaya mencapai tujuan-tujuan lain yang lebih tinggi tingkatannya, yakni tujuan pendidikan dan tujuan pembangunan nasional. Dimulai dari tujuan pembelajaran (umum dan khusus), tujuan-tujuan itu bertingkat, berakumulasi, dan bersinergi untuk menuju tujuan yang lebih

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tinggi tingkatannya, yakni membangun manusia (peserta didik) yang sesuai dengan yang dicita-citakan (Riyana, 2018).

Pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan berbagai kemudahan, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai macam interaksi disebut pembelajaran daring. Sehingga melalui sistem pembelajaran secara daring ini guru maupun siswa bisa melaksanakan pembelajaran kapan dan dimana saja tanpa batasan jarak, tempat dan waktu.

Situasi adalah peristiwa belajar, usaha untuk mengubah tingkah laku siswa, karena proses belajar adalah usaha agar siswa belajar. Perubahan perilaku ini dapat terjadi sebagai akibat dari interaksi siswa dengan lingkungannya. Terjadinya perubahan perilaku tergantung pada dua faktor: internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi belajar seorang siswa adalah sebagai berikut kondisi fisik dan mental atau kondisi siswa itu sendiri: B. Bakat, motivasi dan sikap siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa adalah faktor lingkungan sosial dan non sosial, meliputi faktor sosial seperti guru, teman sekolah, dan faktor non sosial seperti gedung sekolah, lingkungan keluarga, dan waktu belajar yang digunakan. (Sunhaji, 2014).

3. Pengertian Pembelajaran Daring

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid19) Saya lelah dan mencapai 215 negara di dunia. Melalui Kementerian Pendidikan, pemerintah melarang tingkat pendidikan untuk pembelajaran daring (Sadikin, 2020).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pembelajaran daring terkenal untuk orang dan cendekiawan dengan kondisi belajar daring. Istilah lain yang sangat umum yang diketahui oleh pembelajaran dengan pembelajaran yang diketahui. Daring Delijran adalah pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan di mana orang-orang yang tidak langsung dijadwalkan langsung kepada guru tidak disebutkan.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh dengan berbagai metode pengajaran, dan kegiatan pendidikan dilakukan secara terpisah dari kegiatan pembelajaran (Mustofa, 2019). Menurut (Ismail, 2016), pembelajaran daring saat ini menggunakan jaringan internet dalam proses pembelajarannya.

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran atau pelatihan jarak jauh dengan menggunakan teknologi telekomunikasi dan informasi seperti Internet. Pembelajaran daring adalah pembelajar pada sumber belajar (database, profesional, atau fakultas dan perpustakaan) yang secara geografis terpisah atau berjauhan, tetapi dapat berkomunikasi, berinteraksi, atau berkolaborasi (langsung dan tidak langsung). dapat terhubung (mahasiswa) (Palimbong , 2020).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung melalui platform yang tersedia tanpa kehadiran fisik. Semua bentuk konten pembelajaran didistribusikan secara daring, komunikasi dilakukan secara daring, dan tes dilakukan secara daring. Sistem pembelajaran daring ini memanfaatkan beberapa aplikasi seperti *Google Classroom, Google Meet, Edmudo* dan *Zoom* (Pratama, 2020).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Menurut Sa'diyah (2021), Pembelajaran daring memiliki banyak keuntungan salah satunya adalah untuk menghasilkan interaksi dan diskusi yang lebih efisien antara guru dan siswa. Kedua siswa dapat berinteraksi dan berbicara satu sama lain tanpa menghubungi guru. Ketiga, memfasilitasi komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua. Keempat fasilitas tersebut cocok untuk ujian dan kuis, dan lima guru dapat dengan mudah membagikan pelajaran siswa dalam bentuk foto dan video. Siswa juga dapat mengunduh materi pembelajaran. Pada fasilitas keenam, guru dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan kapan saja, di mana saja.

Pembelajaran daring adalah seluruh proses pembelajaran dengan tujuan menggunakan internet untuk mengakses materi, berinteraksi dengan materi lain, guru dan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, memperdalam pemahaman dan mengembangkan dari pengalaman belajar mendapatkan dukungan melalui (Nabila, 2020).

Mengenai syarat belajar daring, tiga syarat berikut harus dipenuhi. (a) Proses pendidikan dan pembelajaran dilakukan melalui koneksi internet. (b) Apakah siswa dapat menggunakan layanan tersebut dan mencetak (c) menyediakan guru atau tutor jika terjadi ketidakmampuan belajar. Manfaat pembelajaran daring terdiri dari empat hal: 1) Meningkatkan tingkat interaksi belajar antara siswa dan guru, 2) Memungkinkan interaksi belajar kapan saja, di mana saja, 3) Menjangkau siswa secara luas, 4) Mempromosikan, melengkapi, dan menyimpan materi (Mustofa, 2019).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dengan pembelajaran daring, siswa tidak perlu mengikuti perkuliahan, tetapi dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Dengan perkembangan teknologi ini, dapat menggunakan Internet untuk mengakses topik, berinteraksi dengan guru dengan mudah, memperoleh pengetahuan, mendukung belajar mandiri siswa, dan memfasilitasi interaksi siswa. Di sisi lain, guru pembelajaran daring memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih efisien mengevaluasi dan mengevaluasi proses belajar setiap siswa, mengubah metode pengajaran tradisional yang secara tidak langsung mempengaruhi keahlian kerja guru.

Tidak semua guru mengenal pengoperasian aplikasi pembelajaran daring, ketersediaan alat dan perangkat elektronik, sehingga pembelajaran daring ini mencakup beberapa pembelajaran daring, seperti pembatasan guru dalam menghadapi pembelajaran daring. Masih banyak kendala yang muncul selama periode. Perangkat bekas yang dapat mendukung ketersediaan alat dan perangkat yang dapat menunjang atau mendukung masalah terkait ketersediaan sinyal dan alokasi yang tepat selama pembelajaran daring (Kristina, 2020).

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan yang memungkinkan harus menggunakan akses internet dan teknologi informasi yang baik untuk menjadi fasilitas dalam pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui interaksi yang lakukan (Roida, 2020).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Proses Pembelajaran Daring

Menurut Fuadi (2020), ada beberapa proses yang perlu dilakukan saat menerapkan pembelajaran daring. Artinya :

a) isi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran.
b) Menggunakan metode pembelajaran untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik.
c) Penggunaan komponen media pembelajaran seperti gambar, teks dan poster
d) Belajar dapat disebut langsung (synchronous) dengan guru, belajar individu (sendiri) atau asynchronous.
e) Bangun wawasan dan strategi baru yang dapat dikaitkan dengan tujuan pembelajaran

Menurut Nabila (2020), pembelajaran daring dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu synchronous dan asynchronous.

a) Synchronous Learning (Pembelajaran sinkron)

Dalam pembelajaran daring sinkron, peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran daring dengan guru dengan streaming video dan audio pada waktu yang sama. Dalam hal ini, guru sebelumnya telah menyepakati waktu belajar. Guru dapat berinteraksi langsung dengan siswa dan menjawab pertanyaan ketika ditanya.

b) Asynchronous (Collaborative) learning

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

Peserta didik dapat berpartisipasi dalam pembelajaran daring pada waktu yang ditentukan. Ini juga berarti bahwa guru tidak dapat bertindak sebagai operator internal atau keduanya.

b. Komponen Pendukung Pembelajaran Daring

Menurut Nabila (2020), beberapa komponen perlu didukung untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19:

1) Infrastruktur

Prasarana adalah fasilitas fisik yang diperlukan untuk melakukan pembelajaran secara daring, seperti telepon genggam, komputer, laptop, dan perangkat elektronik lainnya.

2) Sistem dan aplikasi

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Aplikasi adalah aplikasi yang dirancang sistem untuk memproses data menggunakan aturan atau regulasi pemrograman tertentu. Sistem dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring antara lain Internet, WhatsApp, Google Classroom, Zoom, Google Meet, serta sistem dan aplikasi lainnya.

3) Konten

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Konten mengacu pada bahan pembelajaran dan informasi yang dibuat oleh guru.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4) Operator

Operator adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk menggunakan infrastruktur, menjalankan sistem dan aplikasi, dan membuat konten, terlepas dari apakah guru, peserta didik, atau keduanya dapat bertindak sebagai operator internal.

c. Tujuan dan Manfaat pembelajaran Daring

Menurut Yohana (2020), pembelajaran daring bertujuan untuk menyediakan layanan pembelajaran daring yang besar, terbuka, berkualitas untuk menjangkau khalayak yang lebih besar dan lebih luas. Manfaat belajar daring adalah:

1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan melalui pemanfaatan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas melalui pelaksanaan pembelajaran daring.
3) Menekankan biaya penyediaan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dengan menggunakan sumber daya bersama bersama.

d. Karakteristik pembelajaran Daring

Menurut Yohana (2020), berdasarkan tren pertumbuhan, pembelajaran daring memiliki karakteristik utama sebagai berikut :

1) Daring

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang berlangsung melalui jaringan web. Setiap kursus atau pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau tayangan slide, dengan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tugas mingguan diselesaikan dalam batas waktu yang ditentukan dan berbagai sistem penilaian.

2) Masif

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.

3) Terbuka

Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam arti dapat diakses oleh dunia pendidikan, industri, bisnis, dan masyarakat umum. Karena sifatnya yang terbuka, peserta tidak memiliki persyaratan pendaftaran khusus.

e. Kelebihan Pembelajaran Daring

Menurut Suhery (2020), pembelajaran daring memiliki manfaat sebagai berikut:

1) Tersedianya fasilitas moderat yang memungkinkan guru dan siswa dapat dengan mudah berkomunikasi melalui fasilitas internet secara rutin atau kapanpun kegiatan komunikasi berlangsung tanpa mem ng jarak, lokasi atau waktu.
2) Guru dan siswa dapat menggunakan materi yang terstruktur dan terencana melalui internet.
3) Karena bahan ajar disimpan di komputer, siswa dapat mempelajari (meninjau) bahan ajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4) Jika memerlukan informasi tambahan tentang materi yang dipelajari siswa, dapat mengaksesnya secara daring.
5) Baik guru maupun siswa dapat berdiskusi melalui internet dan banyak peserta yang dapat mengikutinya.
6) Mengubah peran siswa dari pasif menjadi aktif.
7) Relatif efisien. Misalnya, orang yang tinggal jauh dari perguruan tinggi dan sekolah tradisional memiliki akses ke sana.
8) Membangun lingkungan belajar baru: Melalui pembelajaran daring, siswa menemukan lingkungan yang mendukung pembelajaran dengan menyediakan lingkungan baru yang membuat mereka lebih semangat belajar.
9) Mempromosikan pertumbuhan guru, guru, sikap kolaboratif siswa ke siswa dan siswa ke siswa, komunikasi dan interaksi daring, dan mendorong pertumbuhan sikap kolaboratif dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Sedangkan menurut Arosyd (2020), manfaat pembelajaran daring adalah:

1) Dapatkan materi tambahan dari Google Cendekia, surat kabar, artikel, majalah, dan YouTube.
2) Akses internet yang lebih mudah.
3) Akses ke materi universitas berbayar didukung.
4) Materi pembelajaran daring disediakan dalam format audio dan video, simulasi tutorial, teks, dan gambar.
5) Proses pembelajaran daring dengan aplikasi dan media interaktif.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

6) Aplikasi dan media dapat mendukung proses pembelajaran daring.

7) Pembelajaran daring menghasilkan hasil belajar yang baik.baik.

Sedangkan menurut Sa'diyah (2021), mengatakan bahwa Pembelajaran daring memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah dapat mengambil kelas di mana saja. Di masa pandemi saat ini, khususnya di Indonesia, pembelajaran daring memegang peranan penting dalam melanjutkan pendidikan. Namun, ada juga masalah yang muncul dari pembelajaran daring. Misalnya, pertama masalah guru yang tidak paham teknologi dapat mengganggu pembelajaran, dan kedua masalah siswa dan orang tua karena tidak semua siswa memiliki ponsel. Dan ketiga, daerah yang tidak terjangkau menunjukkan bahwa siswa kesulitan mengikuti pembelajaran daring.

f. Kekurangan Pembelajaran Daring

Menurut Suhery (2020), kekurangan dari pembelajaran daring adalah:

1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa, atau antara siswa itu sendiri, dapat menunda pembentukan nilai dalam proses belajar mengajar.

2) Kecenderungan untuk mengabaikan aspek akademik atau sosial dan malah mengedepankan aspek bisnis atau komersial.

3) Proses pembelajaran dan pendidikan cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4) Peran guru telah berubah dari mahir dalam teknik pembelajaran konvensional menjadi mahir dalam teknik pembelajaran menggunakan ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi).
5) Siswa dengan motivasi belajar rendah cenderung gagal.
6) Tidak semua lokasi memiliki fasilitas internet (karena masalah ketersediaan listrik, telepon dan komputer).
7) Guru perlu mengetahui dan menguasai strategi, metode, atau teknik pembelajaran yang didukung TIK. Jika tidak menguasainya akan mengganggu transmisi pengetahuan dan informasi bahkan dapat mengganggu proses pembelajaran.
8) Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, mungkin mengalami masalah dengan ketersediaan terbatas perangkat lunak yang relatif mahal.
9) Kurangnya keterampilan menggunakan komputer dan internet secara lebih optimal.

Sedangkan menurut Arosyd (2020), kekurangan dari pembelajaran daring adalah:

1) Kurangnya perangkat teknis untuk mendukung pembelajaran daring.
2) Kurangnya ketersediaan jaringan internet.
3) Ada gangguan listrik.
4) Kurang menguasai aplikasi yang digunakan.
5) Kesulitan interaksi digital selama pembelajaran daring.
6) Jangan menyebutkan sumber saat menyelesaikan tugas.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

7) Menyalin karya orang lain di Internet internet.

g. Macam-macam perangkat pedagogi dalam pembelajaran daring

Menurut Salsabila (2020) mengatakan bahwa adapun macam-macam perangkat pedagogi atau alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran daring, yaitu :

1) *Google Classroom*

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam dunia pada lingkup pendidikan yang mampu mempermudah didalam sebuah pembelajaran yang sedang berlangsung terutama pada saat pandemi seperti sekarang ini.

2) E-Learning

E-Learning merupakan salah satu bentuk media atau platform pembelajaran yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Serta bisa digunakan untuk penunjang pembelajaran daring seperti sekarang ini.

3) *WhatsApp*

WhatsApp merupakan salah satu media komunikasi yang sudah tidak asing lagi ditelinga kita bahkan sangat populer sekali serta merupakan platform yang kita gunakan saat ini baik untuk kepentingan pribadi maupun sosial.

4) *Zoom*

Zoom merupakan aplikasi pertemuan dengan video dan berbagai layar dengan jumlah peserta hingga 100 anggota bahkan 1000 lebih yang dapat bergabung di dalam aplikasi ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4. Minat Belajar

a. Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi dengan segala situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar dapat dilihat sebagai proses yang berorientasi pada tujuan dan proses tindakan melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, berdiskusi, bereksperimen, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu. (Rusman, 2017).

Belajar mengacu pada kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar atau sengaja. Aktivitas ini mengacu pada aktivitas seseorang yang melakukan aspek spiritual yang memungkinkannya membuat perbedaan dalam dirinya. Dapat dipahami pula bahwa semakin tinggi intensitas aktivitas fisik dan mental maka semakin baik aktivitas belajarnya. Sebaliknya, ketika disuruh belajar ketika aktivitas fisik dan mental rendah, itu berarti aktivitas belajar tidak benar-benar memahami bahwa sedang melakukannya (Pane, 2017).

Belajar adalah proses yang dit i dengan perubahan manusia. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat memanifestasikan dirinya dalam berbagai cara, termasuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, kemampuan, perubahan keterampilan dan kemampuan, dan perubahan aspek lain dari peserta didik. Belajar berarti perubahan persepsi dan perilaku,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

termasuk perbaikan perilaku. Misalnya, sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan individu (Trianto, 2011).

Pembelajaran dan pembelajaran yang efektif berarti tercapainya tujuan pembelajaran dan pembelajaran baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tergantung dari waktu rencana atau tujuan tersebut. Efisien berarti tercapainya tujuan pembelajaran dan pembelajaran secara memadai baik dari segi biaya maupun tenaga (Sutiah, 2016).

b. Pengertian Minat Belajar

Dalam melakukan sesuatu aktivitas belajar minat belajar sangat penting dimiliki oleh siswa, karena minat sangat mempunyai arti penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang diinginkan. Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam mengikuti proses belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun keinginan dalam diri untuk melakukan usaha dengan bersungguhsungguh dalam belajar (Andriani, 2019).

Keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar merupakan l san penting untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu dengan baik. Minat juga dapat diartikan sebagai rasa kesukaan atau keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa ada yang memintanya (Rusmiati, 2017).

Minat adalah rasa keinginan seseorang terhadap sesuatu tanpa minat, perhatian, atau dorongan. Ketertarikan ini tetap

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

bersamanya dan berkembang untuk menerima dukungan berupa pengalaman dari orang-orang di sekitarnya (Syardiansah, 2016).

Minat merupakan aspek penting bagi kehidupan. Minat merupakan dasar untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu secara sadar tanpa dipaksa untuk memperoleh suatu mata pelajaran, kegiatan, pemahaman, atau keterampilan tertentu (Riyani, 2021). Di sisi lain, Nisa (2018) menyatakan bahwa minat adalah untuk tertarik pada kegiatan dan hal-hal, kegembiraan adalah memperhatikan, dan pada akhirnya terlibat secara aktif dalam kegiatan.

Minat adalah suatu kecenderungan tetap pada seseorang untuk memperhatikan suatu kegiatan yang disukai sehingga mampu memperhatikan suatu kegiatan yang disukai sehingga mampu memperhatikan secara terus-menerus, puas dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas (Rohani, 2021).

Minat belajar berkaitan dengan adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalaninya (Yunitasari, 2020).

Pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran sebagai wujud komitmen siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerjanya dan patut diperhatikan. Tumbuhnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

minat belajar dalam diri siswa selalu karena siswa akan senang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, tertarik pada pelajaran, memperhatikan guru dan siswa berpartisipasi dalam pelajaran.Mendapatkan nilai bagus (Putri, 2017).

Belajar merupakan media utama untuk membantu manusia mencapai potensi dirinya dan berinteraksi secara cepat dengan lingkungan sosialnya. Juga, langkah menuju perubahan sosial yang lebih baik didorong terutama oleh pendidikan. Peran strategis pendidikan adalah memberikan kesempatan besar kepada siswa untuk mengembangkan kepribadian dan bakatnya. (Nurhasanah, 2016).

Minat terhadap proses pendidikan dan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. Siswa dengan minat belajar yang kuat akan mencapai prestasi belajar yang sangat baik. Pentingnya motivasi belajar dibentuk, antara lain, oleh kenyataan bahwa perubahan belajar terjadi ke arah yang lebih positif (Rusmiati, 2017).

Menjadi tertarik pada sesuatu pada dasarnya berarti membantu siswa memahami hubungan antara materi yang mereka cari dan hubungan pribadi mereka. Proses ini berarti menunjukkan kepada siswa bagaimana pengetahuan dan keterampilan tertentu mempengaruhi diri mereka sendiri, mencapai tujuan mereka, dan memenuhi kebutuhan mereka. Ketika siswa menyadari bahwa belajar adalah alat untuk mencapai beberapa tujuan yang mereka

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

anggap penting, dan mereka melihat bahwa hasil pengalaman belajar mereka membawa kemajuan bagi mereka, mereka memutuskan untuk mempelajarinya (Slameto, 2011).

Minat belajar merupakan suatu proses yang dit i dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut diadakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti beberapa proses pembelajaran (Sudjana, 2014).

Minat belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya minat belajar, siswa dapat lebih memperhatikan pembelajaran. Peningkatan minat belajar dianggap tuntas jika minat belajar dianggap sebagai salah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar (Prayoga, 2019).

Minat adalah kualitas manusia yang unik yang bertindak sebagai kekuatan pendorong bagi seseorang untuk melakukan apa yang dia ingin lakukan. Mereka yang memiliki minat yang kuat terhadap pendidikan sekolah, yang berdampak signifikan terhadap keinginan, minat, motivasi, atau kualitas pencapaian hasil belajarnya, akan mendapat perhatian lebih dari siswa lainnya. Kemudian difokuskan pada materi yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat. Guru berusaha untuk merangsang minat siswa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dalam memperoleh pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya (Sobur, 2013).

Menurut Elizabeth (2013), Minat belajar memiliki beberapa ciri. Minat belajar memiliki tujuh ciri:

1) Minat tumbuh dengan perkembangan fisik dan mental.
2) Minat tergantung pada kegiatan belajar.
3) Tren suku bunga mungkin dibatasi.
4) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
5) Minat dipengaruhi oleh budaya.
6) Bunga dibebankan secara emosional.
7) Minat bersifat egois dan berarti seseorang ingin memilikinya.

Menurut Slameto (2011), siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut :

1) Cenderung selalu memperhatikan dan ingat untuk belajar terus menerus.
2) Saya merasakan cinta dan kegembiraan dalam minatnya.
3) Dapatkan kebanggaan dan kepuasan dalam apa yang minati.
4) Saya suka apa yang menarik minatnya di atas segalanya.
5) Diungkapkan melalui kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan.

Dari pendapat di atas, ciri-ciri minat belajar adalah selalu memperhatikan, selalu mengingat sesuatu, memperoleh kebanggaan dan kepuasan atas apa yang diminati, ikut serta dalam belajar, dan dipengaruhi oleh minat terhadap budaya belajar. untuk menerimanya. Ketika siswa tertarik untuk belajar, mereka selalu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan bekerja dengan baik dalam pembelajaran.

Menurut Syardiansyah (2016), mengemukakan bahwa untuk memupuk dan meningkatkan minat belajar seseorang dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Perubahan lingkungan, kontak, membaca, hobi dan olahraga, liburan di berbagai tempat. Berpartisipasi dalam pertemuan yang mempertemukan orang-orang yang perlu kenal, membaca artikel yang belum dibaca, dan mengembangkan berbagai hobi dan olahraga akan meningkatkan minat.
2) Latihan dan latihan sederhana dengan memikirkan solusi untuk masalah tertentu. Hal ini meningkatkan minat dalam memecahkan masalah tertentu dan solusi dari masalah tersebut.
3) Menumbuhkan diri untuk orang lain, itu sebenarnya pengembangan diri.

c. Fungsi Minat dalam proses belajar

Menurut Wahid (2011), menjelaskan bahwa fungsi minat bagi kehidupan anak yaitu sebagai berikut :

1) Minat mempengaruhi bentuk kekuatan keinginan. Misalnya, seorang anak yang tertarik pada kesehatan kemungkinan besar ingin menjadi dokter.
2) Daya dorong yang kuat, minat anak untuk menyelesaikan pelajaran reguler, mendorong aktif belajar baik di kelas kelompok maupun teman, bahkan dalam kondisi dan suasana hujan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3) Kinerja selalu dipengaruhi oleh sifat dan kekuatan minat siswa.

4) Minat yang telah terbentuk sejak kecil seringkali menyertainya sepanjang hidup karena dapat mendatangkan kepuasan.

d. Macam-macam Minat Belajar

siswa menjadi tertarik untuk melakukan sesuatu tanpa disuruh, dan sesuatu itu dianggap penting atau berguna bagi mereka. Minat juga mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menyebabkan pembelajaran yang lebih baik bagi anak. Perbedaan minat belajar dalam tiga dimensi utama berikut:

1) Minat personal, terkait erat menggunakan perilaku dan motivasi atas pelajaran tertentu, apakah beliau tertarik atau tidak, apakah beliau bahagia atau tidak bahagia, dan apakah beliau memiliki dorongan keras berdasarkan pada dirinya buat menguasai mata pelajaran tersebut.

2) Minat situasional yang mengarah pada minat siswa yang tidak stabil dan relatif bervariasi dalam menanggapi rangsangan eksternal.

3) Minat psikologis terkait erat dengan adanya interaksi antara keprihatinan pribadi dan kontekstual yang berkelanjutan dan berkelanjutan.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar

Menurut Friantini (2019), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar adalah :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1) Pelajaran akan menarik siswa jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata;
2) Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan teretntu;
3) Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar;
4) Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didik tertentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Riyani (2021), minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajarnya. Artinya, ada dua faktor: faktor internal, faktor fisik, mental, fisik dan psikologis yang berasal dari dalam individu dan faktor eksternal. Yaitu faktor yang berasal dari luar individu, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat.

f. Aspek minat belajar

Menurut Achru (2019), ada dua aspek yang dikandung oleh minat belajar antara lain :

1) Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalui didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2) Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi.

g. Indikator minat belajar

Menurut Lestari (2017), indikator dari minat belajar adalah :

1) Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
2) Ketertarikan untuk belajar, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
3) Menunjukkan perhatian saat belajar, perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
4) Keterlibatan dalam belajar, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

B. Kerangka Pikir

Proses pendidikan dan kegiatan belajar di sekolah adalah yang paling mendasar. Singkatnya, pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana siswa melakukan proses belajar. Semua siswa memiliki minat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

belajar yang berbeda-beda. Apakah seorang siswa dapat mengambil pelajaran tergantung pada minat mereka dalam belajar dan metode yang digunakan guru.

Dari pengamatan di SMA Negeri 1 Pakue terlihat jelas bahwa banyak perubahan yang terjadi selama menggunakan pembelajaran daring dengan SMA Negeri 1 Pakue. Seperti biasa, mereka sering ditempatkan berhadap-hadapan dengan arah yang sama tanpa ada reaksi dari siswa. Hal ini dikarenakan siswa dibatasi oleh ponsel dan data jaringan.

Pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan seperti banyak siswa yang tidak tertarik untuk belajar, proses pembelajaran daring tidak memungkinkan siswa untuk memahami penjelasan guru karena keterbatasan waktu, dan banyak siswa yang kesulitan dengan proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, guru dapat merancang situasi pembelajaran yang dapat menggali kemampuan siswa dan meningkatkan minat belajarnya. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami, menikmati dan bermalas-malasan dengan pelajaran yang diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran. Belajarlah untuk memudahkan proses belajar.

Berdasarkan dengan uraian di atas dan kajian pustaka ditarik suatu kerangka dengan bahan sebagai berikut :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

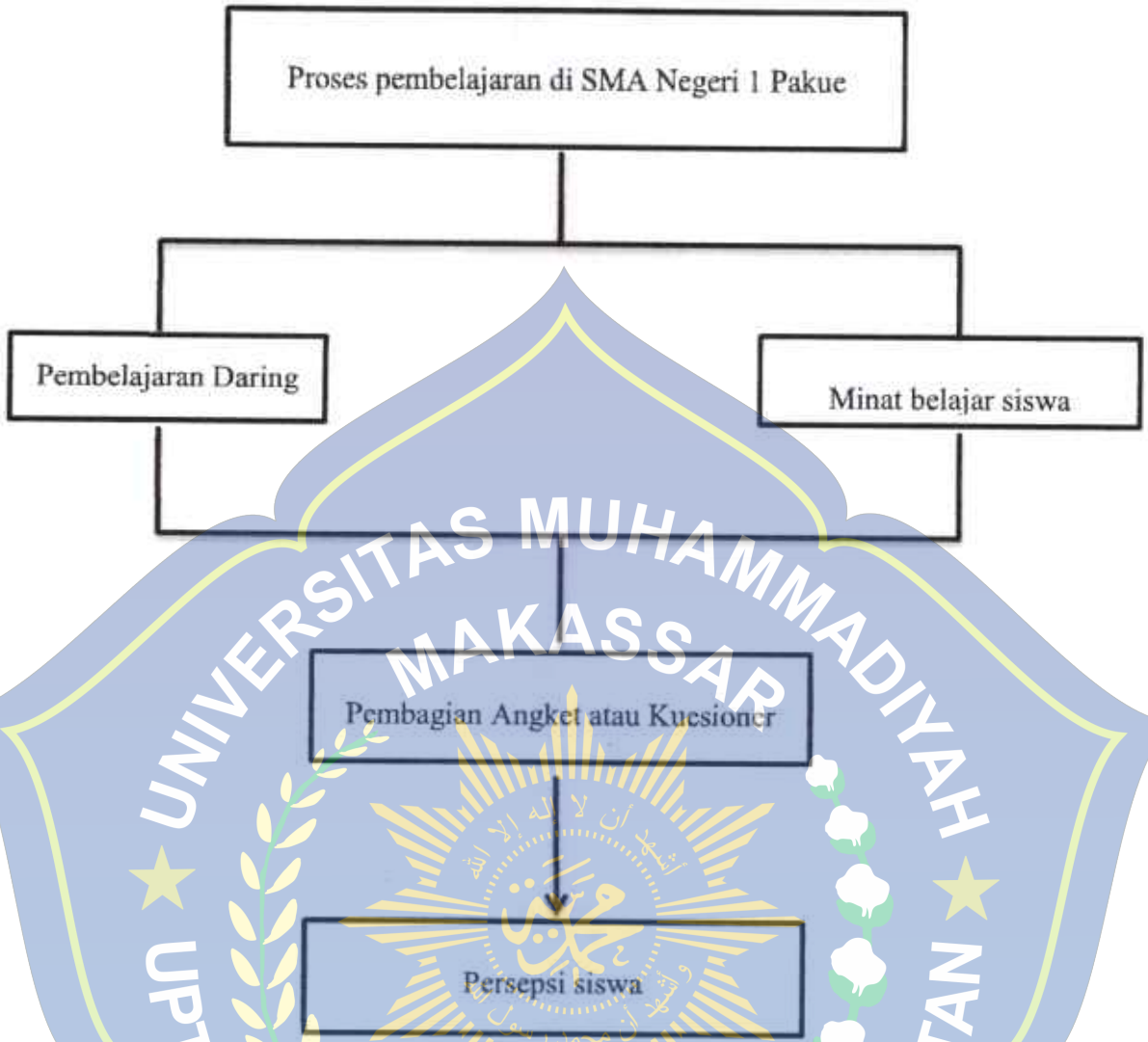

Gambar 2.2 Kerangka Pikir Pembelajaran Daring.

C. Hasil Penelitian relevan

Adapun beberapa dari penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berjudul Analisis Minat Siswa Belajar Daring Selama Pandemi COVID 19 di Tingkat Sekolah Dasar, pleh Riyani, berdasarkan analisis deskriptif, diperoleh data 118 siswa pembelajaran daring. Ia menyimpulkan bahwa ia menunjukkan minat belajar daring. murid-murid.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kategori tinggi sebanyak 20 siswa, kategori sedang 94 siswa, dan kategori rendah 4 siswa.

2. Penelitian yang berjudul Analisis Hubungan Minat Belajar pada Siswa Kelas III SD dengan Hasil Belajar Daring menemukan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif signifikan dengan prestasi belajar daring siswa pada IPA. terkait. Semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar IPA daring siswa tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran saintifik daring.
3. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jasmani" oleh Idamayanti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar, dengan hasil signifikan sebesar 66,2%. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan persamaan korelasi product-moment dan regresi linier sederhana sebesar 0,717. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hitung lebih besar dari rtabel (0,717 > 0,291) dan tingkat kepercayaan 5%. Hubungan positif dan penting antara pembelajaran daring dan minat belajar.
4. Penelitian yang berjudul "Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar Matematika siswa SMP pada masa Covid-19" Oleh Arlavinda menyimpulkan Pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Karena siswa merasa sulit untuk memahami apa yang guru berikan kepada mereka. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

pembelajaran daring yang membangkitkan minat belajar siswa, menarik minat siswa, dan memahami apa yang dikatakan guru.

5. Penelitian Hubungan minat dan motivasi belajar siswa di era pandemi Covid 19 menurut Apriani yang menyatakan bahwa hasil belajar daring dengan minat dan kemauan belajar baik selama pembelajaran daring.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari fakta tentang suatu objek, kumpulan manusia, sistem pemikiran, kondisi atau peristiwa yang terjadi dengan interpretasi yang tepat. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap semester 2022/2023 pada bulan April 2022 di SMA Negeri 1 Pakue Desa Kosali Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara Sulawesi Tenggara.

C. Popoulasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang ada di SMA Negeri 1 Pakue tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 90 siswa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue

Kelas	Jumlah Siswa		
XI IPA	IPA 1	IPA 2	IPA 3
	30	30	30

Sumber : Data sekolah SMA Negeri 1 Pakue

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *non probability sampling* dengan metode *convenience sampling*. Menurut Sudaryono (2016) *non probability sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang peneliti lakukan secara subjektif, pada teknik ini setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Sedangkan *convenience sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang banyak digunakan untuk mendapat informasi dengan hemat waktu dan biaya serta berdasarkan kemudahan. Dari populasi 90 siswa, peneliti mengambil sampel sebanyak 72 siswa yang mencapai tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.2 Jumlah sampel siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue

Kelas	Jumlah Siswa		
XI IPA	IPA 1	IPA 2	IPA 3
	24	24	24

Sumber : Data sekolah SMA Negeri 1 Pakue

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

D. Desain Penelitian

Adapun desain dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut :

Keterangan :

X = Penggunaan Pembelajaran daring

Y = Minat Belajar Biologi

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

   Pada penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu pembelajaran daring.

2. Variabel Terikat

   Pada penelitian ini yang termasuk variabel terikat yaitu minat belajar biologi siswa.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

   Kegunaan pembelajaran daring dalam penelitian ini adalah ketika seorang pendidik atau guru melakukan suatu proses pendidikan dan pembelajaran untuk membantu siswa agar tetap aktif belajar selama proses pembelajaran online dengan menggunakan berbagai media pembelajaran via *Whatsapp Group*.

2. Variabel Terikat

   Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, keinginan,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

   Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut :

   a. Melakukan komunikasi dengan kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian pada siswa SMA Negeri 1 Pakue.
   b. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran biologi untuk mengetahui tentang kondisi siswa dan waktu pelaksanaan.
   c. Menyusun instrumen penelitian di mana instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dan minat belajar siswa.
   d. Melakukan uji validasi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

   a. Sebelum mendistribusikan alat penelitian kepada mahasiswa, peneliti menjelaskan terlebih dahulu jenis penelitian yang akan dilakukan serta jenis dan proses angket untuk penggunaan angket pembelajaran daring dan minat belajar.
   b. Penyebaran angket penggunaan pembelajaran daring dan minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Mengumpulkan dan mendata instrumen hasil angket persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring dan minat belajar siswa untuk selanjutnya dilakukan analisis..

3. Tahap Akhir

Setelah semua penelitian selesai, peneliti menganalisis semua data yang dikumpulkan untuk mengetahui persepsi siswa antara penggunaan pembelajaran daring dan minat siswa dalam belajar biologi.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan pernyataan tertutup. Kuesioner pernyataan tertutup memberikan kesempatan kepada responden untuk memilih jawaban yang tertulis pada kuesioner.

Pengukuran skor data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran *skala likert*. Dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Terdapat dua bentuk pernyataan dalam skala likert, yaitu bentuk pernyataan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pernyataan negatif untuk mengukur skala negatif. Pernyataan positif diberi skor 4,3,2,1 sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4.

Tabel 3.3 Bobot Penilaian *Skala Likert*

Pilihan Jawaban	Kode	Skor	
		+	-
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Sumber : Sugiyono (2019).

Adapun pengkategorian dalam instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Instrumen angket untuk penggunaan pembelajaran daring dalam bentuk skala likert sebanyak 30 item pertanyaan.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Pembelajaran Daring

Indikator	Nomor pernyataan		Jumlah item
	Positif	Negatif	
Kemandirian	1,2,3,4,5,,26,28	6,7,8,9,,27	12
Interaktif	11,12,13,15,29	10,14,16,	8
Pengayaan	17,18,20,22	19,21,23,30	8
Aksebilitas	25	24	2
Jumlah			30

Sumber : peneliti

2. Instrumen angket untuk minat belajar siswa dalam bentuk skala likert sebanyak 30 item pertanyaan.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Indikator	Nomor pernyataan		Jumlah item
	Positif	Negatif	
Ketertarikan	1, 26, 2, 27	3, 4	6

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kenyamanan	5,28, 6	7, 8	5
Senang belajar	9,29, 10,30	11, 12	6
Partisipasi aktif	13, 14	15, 16	4
Perhatian	17, 18	19, 20	4
Daya Konsentrasi	21, 22, 23	24, 25	5
Jumlah			30

Sumber : Peneliti

I. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue. Menurut Suprapto (2013), mengatakan bahwa angket atau kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh responden.

J. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Pengolahan data yang dilakukan yaitu analisis deskriptif, sebagai berikut :

1. Analisis Deskripsi Persepsi Siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi dari setiap alternatif jawaban

N = Jumlah keseluruhan frekuensi alternative jawaban sampel

Jumlah persentasi angket akan dinyatakan ke dalam kategori hasil penilaian. Penentuan kategori persentasi rata-rata kualitatif menggunakan indikator pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Kategori Penilaian Angket Penggunaan Pembelajaran Daring

Interval Persentasi	Kategori
X < M – 1.5 SD	Sangat Tidak Setuju
M – 1.5 SD < X ≤ M – 0.5 SD	Tidak Setuju
M + 0.5 SD < X ≤ M + 1.5 SD	Setuju
X > M + 1.5 SD	Sangat Setuju

Sumber : Ihya (2021)

2. Analisis Data Minat Belajar Siswa

Adapun analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kategori Penilaian Angket Minat Belajar siswa

Interval Persentasi	Kategori
X ≥ Mi + 1,5 Sdi	Sangat Baik
Mi + 0.5 Sdi ≤ X < Mi + 1.5 Sdi	Baik
Mi - 1.5 Sdi ≤ X < Mi - 0.5 Sdi	Kurang Baik
X < Mi – 1,5 Sdi	Tidak Baik

Sumber : Beni (2020)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Pakue adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Kosali, Kec. Pakue, Kab. Kolaka Utara, Sulawesi tenggara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Negeri 1 Pakue berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMA Negeri 1 Pakue menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Pakue berasal dari PLN. SMA Negeri 1 Pakue menyediakan akses internet yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Sekolah ini terdiri dari 27 ruang kelas, satu ruang laboratorium biologi, satu ruang laboratorium kimia, satu ruang laboratorium fisika, satu runag laboratorium komputer, satu ruang perpustakaan, dua ruang sanitasi guru dan dua ruang sanitasi siswa.

2. Deskripsi Data Khusus

a. Deskripsi Data Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue. Sampel yang dipilih yaitu siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Pakue. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

google form yang disebarkan peneliti melalui *whatsapp group* masing-masing kelas. Sebanyak 72 kuesioner yang didistribusikan, tidak ada kuesioner yang kembali dengan tidak lengkap. Sehingga sebanyak 72 kuerioner yang dapat digunakan untuk penelitian. Berikut ini merupakan rincian dari hasil pendistribusian dan pengembalian kuesioner.

Tabel 4.1 Data Distribusi Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebarkan	72
2.	Jumlah Kuesioner yang kembali	72
3.	Jumlah kuesioner yang kembali dan tidak lengkap	0
Respon Rate = 72/72 x 100%		100%
Data yang diperoleh		72

Sumber : Data peneliti

Data distribusi sampel penelitian ditunjukkan pada tabel 4.1 di atas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang disebarkan dalam bentuk *google form* kepada responden sebanyak 72 kuesioner. Semua kuesioner dapat kembali dan dengan lengkap, sehingga persentase pengembalian kuesioner adalah 100%.

b. Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue yang berjumlah 72 responden. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar berikut ini adalah data responden

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 4.1 Persentase Data Responden Berdasarkan Kelas

Jumlah siswa yang mengisi kuesioner untuk setiap kelas ditunjukkan pada gambar 4.1. responden untuk kelas XI IPA 1 yaitu 24 siswa, sedangkan untuk kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3 berjumlah 24 siswa. Pada kelas XI IPA 1 dengan jumlah responden 24 siswa (33%), kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 3 dengan jumlah responden 24 siswa (33%).

c. Statistik Deskriptif Skor penggunaan pembelajaran daring

Tabel 4.2Statistik Deskriptif Skor Penggunaan Pembelajaran Daring

Statistik	Skor
Jumlah responden	72
Skor maksimum	86
Skor minimum	52
Rata-rata	73.8
Rentang	34
Standar Deviasi	6.08

Berdasarkan Tabel 4.1 Hasil analisis statistik deskriptif penggunaan pembelajaran daring menunjukkan bahwa skor maksimum

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

penggunaan pembelajaran daring adalah 86, skor minimum 52, skor rata-rata 73,8, dan skor domain 34.

d. Statistik Deskriptif skor Minat Belajar siswa

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Skor Minat Belajar Siswa

Statistik	Skor
Jumlah responden	72
Skor maksimum	99
Skor minimum	73
Rata-rata	86,1
Rentang	26
Standar Deviasi	5,5

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dari hasil analisis deskriptif minat belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue menunjukkan bahwa minat belajar biologi siswa memiliki skor maksimum yaitu 99, skor minimum sebesar 73, skor rata-rata sebesar 86,1 dan rentang minat belajar memiliki skor sebesar 26.

e. Deskripsi persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring

Tabel 4.4 Deskripsi Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Pembelajaran Daring

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X < 65$	5	7	Sangat tidak setuju
2.	$65 < X \leq 71$	13	18	Tidak Setuju
3.	$71 < X \leq 77$	33	46	Setuju

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4.	X > 83	21	29	Sangat Setuju
Total		72	100	-

Deskripsi persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring ditunjukkan pada tabel 4.3 di atas. Sebanyak 5 siswa atau 7% termasuk ke dalam kategori sangat tidak setuju, 13 siswa atau 18% termasuk ke dalam kategori tidak setuju, 33 siswa atau 46% termasuk ke dalam kategori setuju, dan 21 siswa atau 29% termasuk ke dalam kategori sangat setuju. Berdasarkan hasil deskripsi data tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring yaitu setuju dengan persentase 46%.

Gambar 4.2 : Persentase Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Pembelajaran Daring

Persentase persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring ditunjukkan pada gambar 4.2 di atas. Sebanyak 7% siswa yang di kategorikan sangat tidak setuju, sebanyak 18% yang di kategorikan tidak setuju, sebanyak 46% yang di kategorikan setuju dan sebanyak 29% di kategorikan sangat setuju.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

f. Deskripsi Minat Belajar siswa pada pelajaran Biologi

Tabel 4.5 Minat Belajar siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 94$	15	21	Sangat baik
2.	$89 \leq X < 83$	39	54	baik
3.	$83 \leq X < 89$	13	18	Kurang baik
4.	$X \leq 78$	5	7	Tidak baik
Total		72	100	-

Deskripsi persepsi siswa terhadap minat belajar siswa pada pelajaran biologi ditunjukkan pada tabel 4.3 di atas. Sebanyak 15 siswa atau 21% termasuk ke dalam kategori sangat baik, 39 siswa atau 54% termasuk ke dalam kategori baik, 13 siswa atau 18% termasuk ke dalam kategori kurang baik, dan 5 siswa atau 7% termasuk ke dalam kategori tidak baik. Berdasarkan hasil deskripsi data tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada pelajaran biologi yaitu baik dengan persentase 54%.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

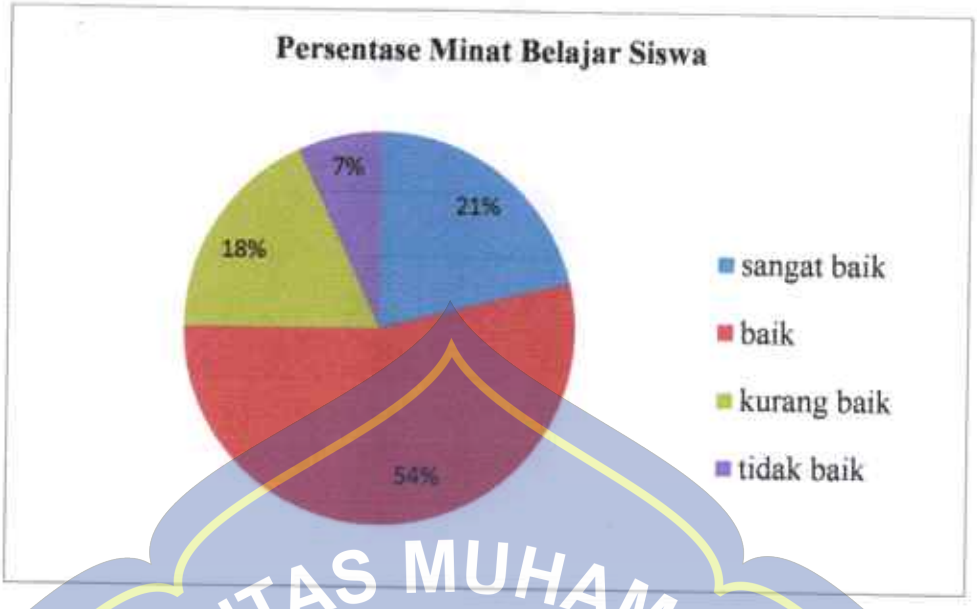

Gambar 4.3 Persentase Minat Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Biologi

Persentase Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi ditunjukkan pada gambar 4.3 di atas. Sebanyak 21% siswa yang di kategorikan sangat baik, sebanyak 54% yang di kategorikan baik, sebanyak 18% yang di kategorikan kurang baik dan sebanyak 7% di kategorikan tidak baik.

B. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakue dengan tujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakue.

1. Persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring

Hasil jawaban dari siswa pada indikator kemandirian terhadap penggunaan pembelajaran daring menunjukkan bahwa mereka setuju dengan penggunaan pembelajaran daring yang diterapkan disekolah.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kemudian apabila dilihat dari indikator interaktif, siswa juga memiliki timbal balik antara guru dan siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring. Pada indikator pengayaan terhadap pembelajaran daring, sebagian besar siswa berharap adanya fasilitas yang dapat memantapkan materi pelajaran dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, sedangkan pada indikator aksebilitas siswa dapat menggunakan pembelajaran daring dengan mudah karena dapat berkomunikasi dengan guru dan teman meskipun melalui jarak jauh. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Cahyadi (2019) yang mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan sarana dan perantara untuk menyampaikan pesan atau gagasan yang dapat mempengaruhi pikiran, perbuatan, perhatian serta perasaan siswa sehingga proses pembelajaran terjadi dalam diri individu.

Pembelajaran daring ini membuat guru dan siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung untuk melaksanakan pembelajaran daring, maka dari itu dibutuhkan sarana dan perantasi bagi mereka untuk dapat berinteraksi meskipun dari jarak jauh. Beberapa hasil jawaban siswa tersebut menunjukkan bahwa hasilnya sejalan dengan teori yang disampaikan Asrori (2020) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang sesuai dengan hasil jawaban siswa di atas adalah faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang berkaitan dengan diri sendiri.

Hasil jawaban siswa mengenai indikator pengayaan menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka memiliki fasilitas yang memadai baik itu fasilitas *smartphone* atau laptop dan buku paket biologi. Jawaban

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

siswa mengenai indikator interaktif, sebagian besar dari mereka mengatakan setuju bahwa ada beberapa siswa yang melakukan timbal balik saat pembelajaran berlangsung. Pada indikator aksebilitas terkait penggunaan pembelajaran daring siswa setuju bahwa pembelajaran daring mudah di akses oleh siswa saat menggunakan akses whatsapp grup. Hasil jawaban siswa tersebut menunjukkan bahwa hasilnya sejalan dengan teori yang disampaikan Asrori (2020) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan eksternal. Selain itu, hasil jawaban siswa pada indikator pengayaan terkait penggunaan pembelajaran daring, sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Asrori (2020) bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, salah satunya yaitu perhatian.

Media pembelajaran daring yang digunakan sebagai alat untuk mendistribusikan angket kepada responden yaitu menggunakan media *Whatsapp Group*. *Whatsapp* merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi ditengah perkembangan teknologi saat ini. *Whatsapp* merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan dan memungkinkan semua penggunanya dapat berbagai informasi. Penggunaan *Whatsapp* telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah. Hal in sejalan dengan penelitian Suryadi (2018) yang mengatakan bahwa *Whatsapp* merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, video, bahkan telepon. Penggunaan *Whatsapp* akan mempermudah untuk menyampaikan informasi secara lebih tepat dan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

efektif. Jadi *Whatsapp* memberikan keefektifitasan dalam berkomunikasi, berinteraksi dengan mudah dan cepat terutama dalam penyampaian informasi pembelajaran.

Dalam persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring berdasarkan beberapa media yang digunakan salah satu media yang paling utama digunakan selama proses pembelajaran daring adalah media *Whatsapp*. Dalam penggunaan *whatsapp* ada beberapa hambatan atau kesulitan yang dirasakan dalam menggunakan *whatsapp*, didapatkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, interaksi yang kurang, memoli hp yang penuh dengan semua berkas yang masuk di group whatsapp, dan tidak jarang gangguan sinyal yang naik turun.

2. Minat Belajar Siswa

Hasil penelian menunjukkan bahawa menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada pelajaran biologi yaitu baik dengan persentase 54%. Minat belajar juga merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki minat yang tinggi akan cederung lebih memiliki prestasi yang baik dikelas dikarenakan adanya rasa suka, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan dari siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Belajar bukanlah menjadi suatu beban bagi siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tersebut justru sebaliknya belajar akan menjadi aktivitas yang menyenangkan untuk dilakukan. Minat belajar yang tinggi tentu akan memperkecil rasa bosan yang timbul karena belajar akan tetapi justru menimbulkan kecintaan untuk terus mempelajari materi yang baru terkait

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pelajaran tersebut. Guru juga berperan aktif dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan usaha untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat belajar siswa berbeda-beda, ditunjukkan oleh makin tinggi minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran maka makin tinggi pula hasil belajarnya dan sebaliknya makin rendah minat belajar siswa maka makin kurang baik hasil belajar siswa tersebut. Seseorang dengan minat belajar tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar, cepat untuk memahami dan mengingat pelajaran yang sedang dipelajari serta makin mudah mengerjakan tugas yang berkaitan dengan pelajaran tersebut.

Dari pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Aswad (2021) yang mengatakan bahwa minat adalah suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tesebut, semakin besar minatnya, minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang atau perhatian.

Minat belajar siswa yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini disebabkan karena siswa tidak tertarik pada kegiatan yang berkenaan dengan proses belajar. Siswa juga tidak mengetahui pentingnya ia memperhatikan dan menguasai mata pelajaran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yang sedang disampaikan oleh guru. Siswa yang sudah tidak tertarik dan tidak memahami tujuan mengapa ia belajar akan cenderung tidak memiliki keinginan untuk menguasai dan terlibat dalam kegiatan belajar itu. Hal ini membuat siswa menjadi sulit memahami materi yang disampaikan guru. Penyampaian guru secara langsung saja tidak dapat diterima oleh siswa, apalagi ketika membaca soal yang diberikan guru tanpa penjelasan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan di atas mengenai identifikasi penggunaan pembelajaran daring dan minat belajar siswa maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Persepsi siswa terhadap penggunaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Pakue tergolong setuju dengan tingkat kecenderungan sebesar 46%.
2. Minat belajar siswa pada pelajaran biologi termasuk ke dalam kategori baik dengan tingkat kecenderungan 54%.

B. Saran

1. Bagi Siswa

   Bagi siswa yang memiliki minat belajar yang kurang atau menurun sebaiknya lebih ditingkat lagi cara belajarnya agar supaya prestasi siswa juga meningkat.

2. Bagi Guru

   Untuk guru agar supaya meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih baik, guru juga harus menciptakan proses pembelajaran biologi yang menarik selama proses pembelajaran daring berlangsung.

3. Bagi Orang Tua

   Sebagai orang tua siswa sebaiknya lebih memperhatikan anak-anaknya selama masih belajar dirumah. Karena sebagai orang tua dan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

orang disekitar memiliki peran yang sangat penting dan juga dapat mempengaruhi semangat siswa dalam belajar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Achru, Andi P. 2019. Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idarah.* Vol. 3. No.2

Andriani, Rike & Rasto. 2019. Motivasi belajar sebagai Determinan Hasil Belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen perkantoran.* Vol. 2. No. 2

Arosyd, Ilham Mohammad Rijal & Usman, R. 2020. Analisis kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran daring di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. *Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien.* Vol.4.No.2. ISSN : 2548-1681.

Apriani, Wiwin & Nurhayati. 2021. Hubunagn hasil belajar daring dengan minat dan motivasi belajar mahasiswa di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains.* Vol. 6(1).

Arlavinda, Virla & Heni. P. 2021. Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa SMP pada masa covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha.* Vol.12. No.2. ISSN : 2599-2600

Asrori. 2020. *Psikologi pendidikan pendekatan Multidisipliner.* Jawa Tengah: CV Pena Perada

Aswad, Nur Hajaral, Lis Suswati & Fatimah. 2021. Persepsi siswa terhadap Minat belajar berbasis Aplikasi E-Book mata pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan STKIP Bima.* Vol. 3. No.2. ISSN : 2655 -6894

Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Press

Beni, P. P. 2020. *Pendidikan Karakter Penting di Era Covid-19. Penguatan Pendidikan Karakter Mempersiapkan Mahasiswa Tutor Sebaya di Lingkungan Keluarga dan Skala Sebaya di Lingkungan Keluarga dan Skala Taruna.* Bali : Surya Dewata

Cahyadi, A. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur.* Serang: Laksita Indonesia

Fuadi, Tuti Marjan, Musriandi, R. & Suryani, L.. 2020. Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan.* Vol.4. No.2. ISSN : 2548-8848

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Friantini, Rizki Nurhana & Rahmat W. 2019. Analisis Minat belaajr pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia.* Vol. 4. No. 1. ISSN : 2477-8443

Idamayanti, Reski. Dkk. 2021. Pengaruh pembelajaran daring terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan.* Vol. 15. No.2. ISSN : 2807-1379

Ismail. 2016. Pembelajaran Moda dalam Jaringan (MODA JARINGAN). ISBN : 978-602-361-0957

Junaedi, Ifan. 2019. Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of information system, Applied, Management, Accounting and Research.* Vol. 3. No. 2. ISSN : 2598-8700

Kristina, Marilin, Sari Ruly N. & Nagara E.S. 2020. Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung. Jurnal Idaarah. Vol.IV. No.2

Mustofa, Mokhammad Iklil. Dkk. 2019. Formulasi mmodel Perkuliahan daring sebaga upaya menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi Walisongo. *Journal Of Internation Technology.* Vol. 1.No.2

Nabila, Noor Anisa. 2020. Pembelajaran Daring di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan.* Vol.1. No.1

Nisa, A & Renata. 2018. Analisi minat belajar siswa dan imlikasinya terhadap Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling (E-Journal).* Vol. 5. No. 2

Nurhasanah, Siti. Dkk. Minat belajar sebagai determinan Hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1. No.1

Palimbong, Anthonius. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan PKn Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Pendidikan.* Vol.17. No.2. ISSN : 1693-220X

Pane, Aprida & Dasipang, M. D. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman.* Vol. 3. No. 2. ISSN : 2460-2345

Pratama, Riow Erwan & Mulyati, S. 2020. Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia.* Vol.1.No.20. ISSN : 2722-0982

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pratisti, W.d., & Yuwono, S. 2018. *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori, dan Aplikasi.* Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Prayoga, Yugi. Minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Prosiding seminar nasional matematika dan pendidikan matematika.*

Putri, Kabela. Djaja, S & Bambang, S. 2017. Pengaruh minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten bondowoso tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.* Vol. 11(1). ISSN : 1907 - 9990

Riduwan. 2012. *Dasar-dasar statistika. Bandung*: Alfabeta

Riyani, Rusda & Muhammad, A. S, Yulia. 2021. Analisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada tingkat sekolah dasar. *Pintsi Journal Education.* Vol. 1. No. 1. ISSN : 2747-268X

Rusman. 2017. *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.* Jakarta : Prenadamedia Group

Rusmiati. 2017. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbemulyo. *Jurnal ilmiah pendidikan dan Ekonomi.* Vol. 1. No.1. ISSN : 2549-1385

Roida, Pakpahan. Y. F. 2020. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasu dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.* Vol.2 No.2

Rohani,M., & Zulfah, Z. 2021. Persepsi siswa terhadap pembelajaran *e-Learning* melalui Media Google Classroom untuk meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Kuok. *Jurnal Pendidikan Matematika.* Vol.3. No.1.

Sadikin, Ali & Hamidah A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.* Vol.6. No.02. ISSN : 2583-0922

Samata, Soraya Rosna & Mulyani, Lili. 2021. Pembelajaran Daring : Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi dan Metode Percobaan Sederhana terhadap Keterampilan Proses Sains anak Dimasa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai.* Vol.5. No. 1. ISSN : 2614-3097

Salsabila, unik Hanifah. Dkk. 2020. Pemanfaatan Teknologi Media pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar.* Vol.2. No. 2. ISSN : 2685 - 8207

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Suhery, Putra T. J & Jasmalinda. 2020. Sosialisasi penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* pada guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vo.1 No.3. ISSN : 2722-9467

Sumaryani, Putri N, & Parmithi N.N. 2021. Pemberdayaan keterampilan proses sains biologi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar di masa pandemi covid-19. Jurnal Emasains: *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. Vol. XI. No. 2. ISSN : 2622-8688

Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*. Vol.11. No. 2

Suryadi. 2018. Penggunaan sosial media Whatsapp dan pengaruhnya terhadap disipiin belajar peserta didik pada masa pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 1

Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center

Syah. Mustofa. 2019. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Press

Syardiansah. 2016. Hubungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa mata kuliah pengantar manajemen (studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A semester II)

Thahir, Rahmatia. 2021. Pengaruh pembelajaran Daring berbsis *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No. 4. ISSN : 2656-8071

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Trianto. 2010. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Wiradarma, Komang Suardi, Ni Ketut S & Ndara T. R. 2021. Analisis Hubungan Minat belajar terhadap hasil belajar Daring IPA siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Ejournal mimbar PGSD Undiksha.* Vol. 9. No. 3. ISSN : 2614-4735

Yuliani, Melda. Dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan : teori dan penerapan.* Yayasan Kita Menulis

Yunitasari, ria & Umi Hanifah. 2020. Pengaruh pembelajaran Daring terhadap minat Belajar Siswa pada masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan.* Vol. 2. No.3

Yohana, Muzakir & Hardianti D. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring pada Program Studi Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin. *Jurnal Tirai Edukasi.* Vol.1. No.4. ISSN : 2654-721X

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN